

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, Y., & Hambali, R. (2014). Pemanfaatan Fly Ash untuk Peningkatan Nilai CBR Tanah Dasar. *Fropil*, 2(2), 151–162.
- ASTM C618 (1994). Standard Specification for Fly Ash and Raw or Calcined Natural Pozzolan For Use as Mineral Admixture in Portland Cement Concrete. American Society for Testing and Materials. Annual Book of ASTM Standards. West Conshohocken, Pennsylvania. Volume 04.02.
- ASTM M 145. (1991). Standard Specification for Classification of Soils and Soil Aggregate Mixtures for Highway Construction.
- Atterberg, A. (1991). *Über die physikalische Bodenuntersuchung und über die Plastizität der Tone*.
- Badan Standarisasi Nasional. (2002). Sifat Fly Ash. *SNI 6414 : 2002*. BSN. Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional. (2008). Metode Pengujian Tentang Berat Spesifik Tanah. *SNI 1964 : 2008*. BSN. Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional. (2008). Metode Pengujian Tentang Kadar Air Tanah. *SNI 1965 : 2008*. BSN. Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional. (2008). Metode Pengujian Tentang Batas Plastis Tanah dan Indeks Plastisitas Tanah. *SNI 1966 : 2008*. BSN. Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional. (2008). Metode Pengujian Tentang Batas Plastis Tanah. *SNI 1967 : 2008*. BSN. Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional. (2008). Metode Pengujian Tentang Kepadatan Ringan Untuk Tanah. *SNI 1742 : 2008*. BSN. Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional. (2008). Metode Pengujian Tentang Distribusi Ukuran Tanah. *SNI 3432 : 2008*. BSN. Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional. (2008). Metode Pengujian CBR Laboratorium. *SNI 1744 : 2012*. BSN. Jakarta.
- Barnas, E., & Karopoboka, B. (2014). Penelitian Kekuatan Tanah Metode CBR (California Bearing Ratio) di SPBG Bogor 1 Bubulak Jl KH R

Abdullah bin Nuh. *Jurnal KaLIBRASI-Karya Lintas Ilmu Bidang Rekayasa Arsitektur, Sipil, Industri.*, 9. <https://doi.org/https://doi.org/10.37721/kalibrasi.v9i0.326>

- Bowles, J. E. (1991). *Sifat-sifat fisis dan Geoteknik Tanah*. Erlangga.
- Brooks, R. M. (2009). Soil Stabilization With Fly Ash and Rice Husk Ash. *International Journal of Research and Reviews in Applied Sciences*, 1(3), 2076–2734.
- California Department of Transportation. (2010). *Soil and Rock Logging, Classification, and Presentation Manual*.
- Cocka, E. (2001). Use of Class C Fly Ashes for the Stabilization of an Expansive Soil. *Journal of Geotechnical and Geoenvironmental Engineering*, 127, 568–573.
- Firdaus, Yunus, I. (2016). “Perilaku Beton Geopolimer Berdasarkan Kehalusan Fly Ash”, Konferensi Nasional Teknik Sipil ke-10, Yogyakarta.
- Das, B. M. (1988). *Mekanika Tanah (Prinsip-Prinsip Rekayasa Geoteknis)*. Erlangga.
- Das, B. M. (1995). *Mekanika Tanah 1 (Prinsip-Prinsip Rekayasa Geoteknis) (Jilid1)*. Erlangga.
- Fathurrahman, M. R., & Zaika, Y. (2018). Pengaruh Penambahan Fly Ash Pada Sifat Fisik Dan Cbr Tanah Lunak Di Proyek Jalan Tol Gempol - Pasuruan. *Jurnal Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Universitas Brawijaya*, 1(2).
- Ghais, A. A. (2014). Fly Ash Utilization in Soil Stabilization. *International Conference on Civil, Biological and Environmental Engineering*. <https://doi.org/10.15242/iicbe.c514601>
- Gobel, C. Van, & Marzuko, A. (2018). Pemanfaatan Fly Ash Batubara Sebagai Bahan Stabilisasi Terhadap Daya Dukung Tanah Lempung. *Jurnal Teknik Sipil*, 3(1), 1–9.
- Gyanen, T., Savitha, A. ., & Gudi, K. (2014). Laboratory Study on Soil Stabilization Using Fly Ash and Rice Husk Ash.

International Journal of Research in Engineering and Technology, 03(11), 348–351.
<https://doi.org/10.15623/ijret.2014.0311057>

Hardiyatmo, H. C. (1992). *Mekanika Tanah 1*. PT. Gramedia Pustaka

Utama. Hardiyatmo, H. C. (2010). *Stabilisasi Tanah Untuk Perkerasan Jalan*. Universitas Gadjah Mada.

Hasan, H. A. (2012). Effect of Fly Ash on Geotechnical Properties of Expansive soil. *Journal of Engineering and Development*, 16(2), 306–316

Hatmoko, J. T., & Suryadharma, H. (2018). Pengaruh Temperatur Pemeraman Pada Perilaku Geser Tanah Lempung Yang Distabilisasi Dengan Semen. *Cantilever*, 7(2), 39–46.
<https://doi.org/10.35139/cantilever.v7i2.70>

Huri, A. D., Prabandianti, K., & Hardiyati, S. (2013). Stabilisasi Tanah dengan Fly Ash dan Semen untuk Badan Jalan PLTU Asam-Asam. *Jurnal Karya Teknik Sipil*, 2(1), 82–89.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkts/article/view/4045>

Ibrahim. (2014). Stabilisasi Tanah Lempung Dengan Bahan Aditif Fly Ash Sebagai Lapisan Pondasi Dasar Jalan (Subgrade). *PILAR Jurnal Teknik Sipil*, 10(1), 1–9.

Insan, M. K., Hariati, F., & Taqwa, F. M. L. (2019). Studi Pemanfaatan Fly Ash Dan Bottom Ash Sebagai Material Stabilisasi Tanah Dasar (Studi Kasus: Pekerjaan Subgrade Untuk Jalan Lingkungan di PLTU Sulawesi Utara II, Kabupaten Minahasa Selatan, Sulawesi Utara). *Jurnal Komposit*, 3(2), 1–6. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/komposit/article/view/3257/1900>

Kolias, S., Kasselouri-Rigopoulou, V., & Karahalios, A. (2005). Stabilisation of clayey soils with high calcium fly ash and cement. *Cement and Concrete Composites*, 27(2), 301–313.
<https://doi.org/10.1016/j.cemconcomp.2004.02.019>

Kusuma, R. I., Mina, E., & Irhamna, A. F. (2013). Stabilisasi Tanah Lempung Menggunakan Fly Ash Terhadap Nilai CBR. *Jurnal Fondasi*, 2(2), 1–13.

Leksminingsih. (2006). Penelitian Penggunaan Berbagai Bahan Stabilisasi Tanah Untuk Perkerasan Jalan. *Jurnal Jalan Jembatan*,

23(2).

- Lestari, I. G. A. I. (2014). (Studi Kasus di Desa Tanah Awu , Lombok Tengah) Fakultas Teknik Universitas Islam Al-Azhar Mataram. *Ganec Swara*, 8(2),15–19.
- McCarthy, M. J., Csentyi, L. J., Jones, M. R., & Sachdeva, A. (2011). Clay Lime Stabilization : Charecterizing Fly Ash Effects in Minimizing the Risk of Sulfate Heave. *World of Coal Ash (WOCA) Conference*.
- Mina, E., Kusuma, R. I., & Subowo, I. S. L. (2016). Pengaruh Fly Ash Terhadap Nilai CBR dan Sifat-sifat Propertis Tanah. *Jurnal Fondasi*, 5(2), 40–50.
- Ningrum, P., Nugroho, S. ., & Muhandi. (2014). Pengaruh Penambahan Air Diatas Kadar Air Optimum Terhadap Nilai Cbr Dengan Dan Tanpa Rendaman Pada Tanah Lempung Yang Dicampur Abu Terbang. *Jom FTEKNIK*, 1–5.
- Nji, Lauw Tjun. 2008. Fly Ash: Overview.
- Panjaitan, S. R. N. (2007). Pengaruh pemeraman terhadap nilai CBR tanah mengembang yang distabilisasi dengan fly ash. *Prosiding ISBN*, 978-602.
- Proctor, J. (1993). *Hydrology and Biogeochemistry of Tropical*.
- Republik Indonesia. 2021. Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan. Jakarta.
- Soetjiono, C. (2008). Perbaikan Tanah Untuk Penerapan Teknologi. Konstruksi Di Atas Tanah Lunak. *JSDA*, 4(2), 149–162.
- Subakti Ariyanto, A., Pengajar Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Semarang Jl Soedarto, S., Tembalang, S., & Tengah, J. (2017). Pengaruh Durabilitas Terhadap Stabilisasi Sub Base Jalan Dengan Fly Ash Dari Pltu Asam Asam Kalimantan Selatan. *Bangun Rekaprima*, 03, 22–30.
- Sudjiyanto, A. T. (2005). Perbaikan sifat fisis dan mekanis tanah lempung ekspansif dengan abu batu bara. *Prosiding Seminar Nasional Tekno Insentif, Kopertis Wilayah IV Jawa Barat Dan Banten*, 209–220.
- Sudjiyanto, A. T., & Kandang, K. (2012). Stabilisasi landfiil dengan fly

ash. *WidyaTeknika*, 20(2), 1–8.

Sulistyowati, T. (2006). Pengaruh Stabilisasi Tanah Lempung Ekspansif Dengan Fly Ash Terhadap Nilai Daya Dukung CBR. *Jurnal Spektrum Sipil*, 2(1).

Tobing, B. C. L., Suroso, & Zaika, Y. (2014). Pengaruh Lama Waktu Curing Terhadap Nilai CBR Dan Swelling Pada Tanah Lempung Ekspansif Dengan Campuran 15% Fly Ash. *Jurnal Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil*, 1(2), 1–10.
<http://sipil.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jmts/article/view/98>

Wardani, S. P. R. (2008). Pemanfaatan Limbah Batu Bara (Fly Ash) Untuk Stabilitas Tanah Maupun Keperluan Teknik Sipil Lainnya Dalam Mengurangi Pencemaran Lingkungan. *Pengukuhan Guru Besar Fakultas Teknik Universitas Diponegoro*, 1–71.

